

INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND

Bloomberg: CLBLSYA IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 30 September 2014

Tujuan Investasi

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2,5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 5,490,714,402
 Harga Unit : Rp 1,382.7600

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND	98%
Cash / TD	2%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	0%	75%
Obligasi Syariah (SUKUK)	0%	75%
Instrumen Pasar Uang Syariah	0%	75%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

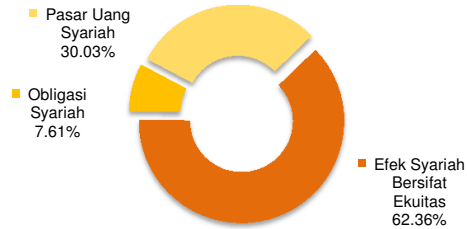
MODERAT

AGRESIF

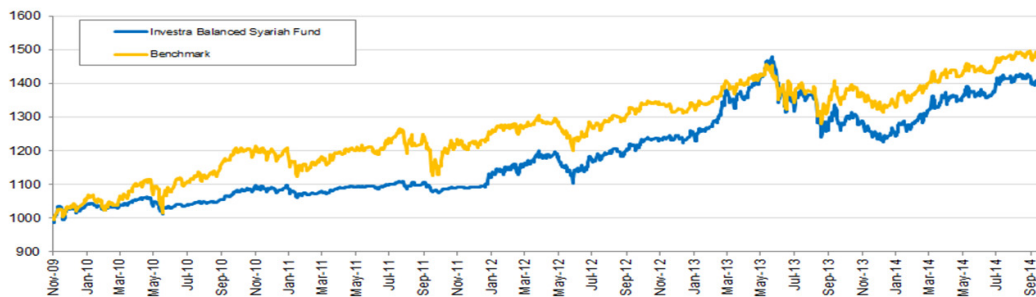
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Informasi Dana



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-2.24%	1.14%	3.04%	10.36%	9.64%	38.28%
Benchmark **)	-0.10%	2.89%	4.51%	9.87%	10.33%	47.52%

***) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

- Badan Pusat Statistik mencatatkan untuk bulan September 2014 Indonesia mengalami inflasi sebesar 0,27%, angka tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Bulan Agustus 2014 yang mencapai 0,47 %. Adapun, inflasi tahun kalender (Januari-September) 2014 sebesar 3,71 % dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2014 terhadap September 2013) sebesar 4,53 %. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2014 mengalami defisit US\$0,31 miliar. Tingginya defisit pada sektor migas senilai US\$0,8 miliar menjadi pemicu defisitnya perdagangan Indonesia. Angka ekspor Indonesia Agustus 2014 naik 2,48% ke US\$14,48 miliar dibandingkan dengan ekspor Juli 2014. Adapun jika dibandingkan dengan Agustus 2013, angka tersebut naik 10,63%. Adapun nilai impor Indonesia Agustus 2014 mencapai US\$14,79 miliar naik 5,05% dibandingkan dengan Juli 2014. Sementara itu dibandingkan Agustus 2013 naik 13,69%.
- IHSG pada akhir September 2014 ditutup ke level 5,137.58 atau naik sebesar 0.01% dibandingkan akhir bulan Agustus 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal bulan September 2014, IHSG mengalami penurunan sebesar 0.77%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir September 2014 mencapai level 12.212 atau terdepresiasi sebesar 4.2% dibandingkan akhir Agustus 2014 di level 11.717
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 11 September 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.

Fund Management Partners



Disclaimer:
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.